Jurnal Dedikasi Masyarakat, 7(1), Oktober 2023, hlmn. 29 – 38 ISSN. 2598-7984 (cetak)
ISSN. 2598-8018 (Online)

Peningkatan perekonomian desa melalui pengolahan kripik tomat bagi Wanita Tani di Desa Curio Kabupaten Enrekang

Nurwani*[1], Ihlazul Amal[2], Wahida Hi. Amier[3], Muliati[4], Sumardi[5], Ayu Lestari[6], Nurul Fadillah[7], Muh. Nurdiansyah[8], Ferdyansyah[9], Aslam Arya Wiranugraha[10], Nur Afni Asnia[11], Fadillah Pratiwi S[12], Suherman[13]

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare[1,5,6]
Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Parepare[2]
Fakultas Pertanian, Peternakan, dan Perikanan Universitas Muhammadiyah Parepare[3,13]
Fakultas Agama Universitas Muhammadiyah Parepare[4,11]
Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Parepare[7,8,9,10,12]

*e-mail korespondensi: whanynur@gmail.com

ABSTRAK

Desa Curio, Kabupaten Enrekang, menonjol sebagai potensi ekonomi tinggi dalam sektor hortikultura dengan fokus utama pada tanaman sayur, terutama tomat. Penelitian ini bertujuan mendalam untuk memahami situasi ekonomi Wanita Tani di Desa Curio, khususnya dalam hal produksi dan pemasaran tomat. Keunggulan desa ini terletak pada kondisi tipografi dan iklim yang mendukung pertumbuhan subur tanaman tomat. Identifikasi potensi dan hambatan dilakukan untuk merinci tantangan yang dihadapi para petani, terutama terkait pengolahan dan pemasaran produk tomat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengolahan kripik tomat menjadi solusi konkrit terhadap fluktuasi harga dan kesulitan penyimpanan produk, memberikan dampak positif pada perekonomian Wanita Tani dan masyarakat Desa Curio secara keseluruhan. Penekanan pada kemasan plastik berbasis kepraktisan dan daya tarik visual memperkuat aspek pemasaran produk. Keberhasilan kegiatan ini dapat memberikan panduan bagi pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) serta mendukung pemberdayaan perempuan di lingkungan pertanian.

Kata kunci: wanita tani; tomat; pengolahan produk; pemasaran; hortikultura.

ABSTRACT

Curio Village, Enrekang Regency, stands out as having high economic potential in the horticulture sector, focusing mainly on vegetable crops, especially tomatoes. This research aims to understand the economic situation of women farmers in Curio Village, especially in terms of tomato production and marketing. The advantage of this village lies in the typographic and climatic conditions that support the fertile growth of tomato plants. Identification of potentials and obstacles was carried out to detail the challenges faced by farmers, especially those related to the processing and marketing of tomato products. The research results show that processing tomato chips is a concrete solution to price fluctuations and product storage difficulties, positively impacting the economy of women farmers and the Curio Village community as a whole. The emphasis on plastic packaging based on practicality and visual appeal strengthens the marketing aspect of the product. This activity's success can guide the development of micro, small, and medium enterprises (MSMEs) and support women's empowerment in the agricultural environment.

Keywords: women farmers; tomatoes; production processing; marketing; horticulture.

PENDAHULUAN

Desa Curio, yang terletak di wilayah geografis Kabupaten Enrekang, merupakan suatu kawasan yang dianugerahi potensi ekonomi yang tinggi di sektor pertanian, khususnya dalam produksi hortikultura yang melibatkan berbagai jenis tanaman sayur, padi, dan jagung. Penduduk desa ini mayoritas menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian sebagai sumber utama mata pencaharian mereka. Dalam konteks ini, tanaman tomat telah menjadi salah satu komoditi unggulan yang mendominasi lanskap pertanian Desa Curio.

Desa Curio memiliki keunggulan tersendiri dalam karakteristik tanah dan iklimnya yang mendukung pertumbuhan subur tanaman tomat. Mustakim dkk (2021), melaporkan jika tomat

dapat tumbuh dengan baik di dataran tinggi tropis. Ketinggian desa antara 500 hingga 1200 meter di atas permukaan laut menciptakan kondisi ideal bagi tanaman tomat untuk tumbuh dengan baik. Dimana tomat dapat tumbuh dengan baik pada ketinggian 100-1200 mdpl (Habiburrohman, 2018; Yanti, 2019; Nugroho & Setiawan, 2022; Iskandar dkk, 2022). Sebagai hasilnya, para petani di desa ini secara tradisional menggarap lahan-lahan mereka untuk menanam tomat sebagai sumber utama pendapatan.

Meskipun potensi pertanian tomat di Desa Curio besar, para petani menghadapi tantangan signifikan yang dapat mempengaruhi keberlanjutan perekonomian mereka. Salah satu tantangan utama adalah fluktuasi harga tomat yang terjadi, terutama pada periode panen raya. Harga tomat seringkali mengalami penurunan drastis karena melimpahnya pasokan (Destyana, 2017; Yuniastri dkk, 2022), menyebabkan petani kesulitan untuk mendapatkan nilai jual yang menguntungkan.

Selain itu, aspek logistik dan penyimpanan produk juga menjadi permasalahan serius. Tomat memiliki umur simpan yang relatif singkat, dan kebanyakan petani di Desa Curio menghadapi kendala dalam menyimpan hasil panen mereka dengan baik. Hal ini berujung pada kerugian ekonomi, karena sebagian besar produk harus dijual dalam waktu singkat agar tidak mengalami kerusakan atau kehilangan kualitas. Panen serentak mengakibatkan pasokan melimpah (BPS, 2011) dan terpaksa menjual dengan harga murah (Selvi, 2021) serta merugi (Oktima dkk, 2021).

Buah tomat hasil budidaya dapat dipasarkan dengan mudah oleh petani setempat, di mana buah segar yang dijual menggunakan ukuran keranjang yang dapat berisikan ±20 kg buah segar. Jika dalam kondisi harga mahal (>15.000) maka petani dapat menjualnya langsung ke pasar, namun jika harga murah umumnya petani menjualnya langsung ke pedagang pengumpul yang datang ke lahan. Pada kondisi tertentu harga dapat anjlok dan merugikan bagi petani, karena nilai jual yang tidak dapat menutupi biaya produksi.

Rahim dan Trimo 2019), menyatakan jika harga tomat murah, buah dapat dimanfaatkan untuk menambah penghasilan. Upaya yang dilakukan adalah dengan mengolah tomat menjadi produk olahan (Yuniastri dkk, 2022). Dalam upaya untuk memberikan solusi terhadap tantangan ekonomi yang dihadapi oleh para petani, khususnya Wanita Tani di Desa Curio, Tim Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Parepare mengambil inisiatif untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pembangunan desa dapat dilakukan berbasis pengolahan hasil berdasarkan potensi lokal daerah (Ulfah dkk, 2017), diantaranya adalah membuat olahan kripik (Putri dkk, 2023). Fokus utama kegiatan ini adalah mengembangkan potensi ekonomi desa melalui pengolahan kripik tomat sebagai produk unggulan.

Dalam konteks ini, pengolahan tomat menjadi kripik tomat bukan hanya sebagai inovasi produk tetapi juga sebagai strategi ekonomi yang dapat membuka peluang baru bagi para Wanita Tani. Melalui kegiatan ini, dapat tercipta keberlanjutan dalam pengelolaan ekonomi desa, meningkatkan kemandirian ekonomi, dan memberikan dampak positif terhadap kehidupan sehari-hari masyarakat Desa Curio. Keberadaan gabungan wanita sebagai KWT dapat menginisiasi sebagai industri rumah tangga (Satyajaya & Irfan, 2017), di mana KWT adalah salah satu aset yang dimiliki desa (Al-Mubarok & Dwilestari, 2023). Olehnya itu, keterampilan menjadi penting bagi KWT untuk membangun usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

Kegiatan ini muncul sebagai solusi yang holistik untuk meningkatkan nilai tambah produk tomat, mengatasi fluktuasi harga, dan memberikan sumber pendapatan alternatif yang berkelanjutan bagi masyarakat Desa Curio. Pengolahan buah tomat merupakan salah satu solusi untuk dapat meningkatkan nilai tambah tomat serta mengatasi melimpahnya produksi

(Bafdal dkk, 2020; Asnawati dkk, 2021; Nisa dkk, 2022). Dengan melibatkan Wanita Tani sebagai agen penggerak, kegiatan ini tidak hanya meningkatkan perekonomian mereka tetapi juga memberdayakan perempuan dalam konteks pertanian dan industri rumah tangga.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan dilakukan di Desa Curio yang dipusatkan di Lapangan Curio Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang. Pelaksanaan kegiatan dengan melibatkan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) dari berbagai program studi. Tim pelaksana melaksanakan program kegiatan secara teori yaitu seperti pemberian materi secara teknis, dan praktek langsung di mana masyarakat di Desa Curio berpartisipasi dengan baik untuk menambah kelimuan dan pengalamannya. Mitra sebagai peserta adalah Kelompok Wanita Tani Desa Curio.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan dilakukan dengan pendekatan yang komprehensif dan berbasis pada analisis masalah yang dihadapi oleh mitra, khususnya Wanita Tani, di Desa Curio terkait fluktuasi harga tomat dan sulitnya penyimpanan produk. Kegiatan pemberdayaan melelaui pengabdian ini yaitu pemanfaatan buah tomat sebagai produk alternatif untuk meningkatkan nilai tambah rumah tangga bagi petani, serta berpeluang menjadi produk UMKM warga setempat. Untuk melaksanakan kegiatan ini meliputi beberapa tahapan, yaitu studi pendahuluan dan observasi keunggulan desa, penyuluhan, serta pelatihan dan praktik teknis pembuatan keripik tomat. Setiap tahapan dilakukan untuk merangsang partisipasi aktif para Wanita Tani dalam kegiatan, sehingga mereka memahami dan menerapkan keterampilan untuk pengolahan kripik tomat.

Studi Pendahuluan dan Observasi

Tim KKN melakukan observasi untuk mengidentifikasi keunggulan desa serta melakukan studi pendahuluan dengan tujuan memahami secara mendalam masalah ekonomi yang dihadapi oleh Wanita Tani di Desa Curio, terutama terkait produksi dan pemasaran tomat. Identifikasi potensi lain juga dilakukan agar dapat dimanfaatkan dalam pengembangan produk turunan dari tomat, selain kripik, seperti saus tomat atau produk olahan lainnya. Selain tiu, dilakukan identifikasi potensi dan hambatan dalam pengolahan tomat menjadi produk bernilai tambah, dengan memperhatikan faktor-faktor seperti peralatan yang tersedia, pengetahuan teknis, dan kapasitas pengolahan. Observasi dilakukan dengan pendekatan wawancara langsung kepada pihak desa serta tokoh masyarakat setempat, serta pengumpulan data statistik dan informasi melalui berbagai media yang ada.

Penyuluhan

Penyelenggaraan sesi penyuluhan kepada masyarakat Desa Curio mengutamakan materi tentang manfaat produk turunan dari tomat dan potensi ekonominya. Termasuk pPengembangan strategi untuk mempromosikan produk kripik tomat, melalui penggunaan media sosial dan kolaborasi dengan pedagang lokal. Hal yang penting juga yaitu sistem pemantauan dan evaluasi berkala untuk menilai perkembangan kelompok, kualitas produk, dan dampak positif terhadap perekonomian desa.

Pelatihan dan Praktik

Penyelenggaraan pelatihan teknis melibatkan pakar serta praktisi dalam pengolahan tomat menjadi kripik. Pelatihan ini mencakup cara-cara pengolahan, penggunaan peralatan, bahan-bahan yang diperlukan, dan proses pengemasan. Keterlibatan Wanita Tani dalam

kegiatan praktik lapangan agar mereka siap dalam mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh selama pelatihan dalam pengolahan tomat menjadi kripik. Praktik berfokus pada efisiensi produksi, kualitas produk, dan tata cara pengemasan yang menarik bagi konsumen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Studi Pendahuluan dan Observasi

Desa Curio, yang terletak di Kabupaten Enrekang, menawarkan keunggulan ekonomi yang tinggi, terutama dalam sektor hortikultura, dengan fokus pada tanaman sayur, termasuk komoditas utama seperti tomat. Keunggulan ini didukung oleh karakteristik tipografi dan iklim yang mendukung pertumbuhan subur tanaman tomat di desa tersebut. Dalam studi pendahuluan, Tim KKN mencermati dengan seksama kondisi ekonomi yang dihadapi oleh Wanita Tani di Desa Curio. Kajian lebih diprioritaskan pada wawancara bersama pemerintah desa dan kelompok masyarakat dan tani (Gambar 1). Fokus utama kegiatan adalah pada produksi dan pemasaran tomat, mengingat tanaman ini menjadi komoditas yang dominan di desa tersebut. Identifikasi potensi dan hambatan dilakukan untuk merinci tantangan yang dihadapi oleh para petani, termasuk dalam aspek pengolahan dan pemasaran produk tomat.

Gambar 1. Observasi dilakukan dengan pendekatan wawancara bersama aparat desa dan tokoh masyarakat.

Keunggulan desa dalam sektor hortikultura, khususnya pada tanaman sayur seperti tomat, dapat dijelaskan oleh kondisi tipografi yang mendukung. Desa Curio berada di ketinggian antara 500 hingga 1200 meter di atas permukaan laut, menciptakan karakteristik lingkungan yang sangat mendukung pertumbuhan tanaman. Tanah di desa ini memiliki sifat yang subur, memberikan kesuburan optimal bagi tanaman sayur, termasuk tanaman tomat. Suhu dan kondisi iklim di desa ini juga mendukung pertumbuhan tanaman tomat dengan baik. Selain itu, tipografi yang dimiliki Desa Curio menciptakan kondisi yang ideal untuk diversifikasi pertanian. Kondisi tanah dan iklim yang beragam memungkinkan tanaman tomat tumbuh dengan baik dan menghasilkan kualitas yang optimal. Faktor-faktor ini memberikan keunggulan alamiah bagi para petani, khususnya Wanita Tani, untuk memanfaatkan tanaman tomat sebagai sumber pendapatan utama. Hortikutura seperti tomat melimpah dan dapat dipanen setiap harinya, dimana tomat dijual dengan ukuan keranjang basket yang dapat memuat ±20 kg (Gambar 2).

Hasil studi pendahuluan juga menyoroti potensi pengolahan tomat menjadi produk bernilai tambah. Dalam konteks ini, pengolahan tomat menjadi kripik tomat menjadi alternatif yang menjanjikan untuk memberikan nilai tambah pada produk dan mengatasi fluktuasi harga

selama periode panen raya. Peralatan yang tersedia, pengetahuan teknis, dan kapasitas pengolahan menjadi fokus identifikasi potensi dan hambatan untuk memastikan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat memberikan dampak positif yang signifikan. Dengan demikian, keunggulan Desa Curio dalam sektor hortikultura, khususnya pada tanaman sayur seperti tomat, dapat menjadi pijakan yang kuat untuk pengembangan kegiatan ekonomi lokal. Dengan memahami potensi dan hambatan yang ada, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat memberikan solusi konkret yang tidak hanya memberdayakan Wanita Tani di Desa Curio tetapi juga meningkatkan perekonomian desa secara keseluruhan. Pemberdayaan secara esensial adalah mengembangkan potensi (Adimihardja & Hikmat, 2003) dan memberikan solusi konkrit terhadap masalah (Nur dkk, 2022).

Gambar 2. Kondisi tomat yang dipanen dan akan dijual menggunakan ukuran keranjang basket.

Penyuluhan

Hasil kegiatan penyuluhan yang dilakukan di Desa Curio menghasilkan respons yang sangat positif dari masyarakat setempat. Para peserta, terutama Wanita Tani, menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti kegiatan ini serta adanya interaksi bertanya dan menanggapi materi (Gambar 3), memandang materi yang disampaikan sebagai informasi yang menarik dan bermanfaat. Antusiasme masyarakat terhadap kegiatan ini dapat dijelaskan oleh pemahaman yang lebih baik tentang manfaat ekonomi yang dapat dihasilkan dari pengolahan kripik tomat. Penyuluhan mengenai potensi ekonomi produk turunan tomat, seperti kripik, memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada masyarakat mengenai diversifikasi produk dan peningkatan nilai tambah.

Antusiasme masyarakat menjadi dorongan untuk melanjutkan dan mengembangkan kegiatan serupa di masa mendatang, menciptakan iklim yang kondusif untuk pertumbuhan ekonomi desa secara berkelanjutan. Selain itu, interaksi positif ini juga dapat memicu kolaborasi yang lebih erat antara pemerintah, perguruan tinggi, dan masyarakat dalam mendukung inisiatif pembangunan ekonomi lokal yang lebih baik. Inspirasi dan dorongan sangat penting untuk terjadingan pengembangan kegiatan (Isma dkk, 2023) dan pengembangan potensi masyarakat (Nurhamni & Ilham, 2020).

Gambar 3. Pelaksanaan penyuluhan dan diskusi terkait produksi keripik tomat.

Pembuatan keripik ini sudah dipertimbangkan melalui kelebihannya serta kekurangannya, keripik tomat ini sangat bergizi karena kandungan nutrisi dari tomat itu sendiri meliputi, vitamin A, C, K, folat dan kalium. Tomat mengandung sodium, lemak jenuh, kolesterol dan kalori yang rendah, sehingga baik untuk menjadi cemilan yang sehat. Adanya manfaat gizi yang terkandung sangat prospek untuk diolah menjadi pangan cemilan (Lismeri dkk, 2019). Pelaksanaan kegiatan untuk menghasilkan produk ini dilakukan dengan tahap pembuatan dan pengolahan keripik tomat. Setelah itu dilakukan presentasi produk kepada masyarakat demi untuk membantu membuka lapangan pekerjaan yang cukup luas bagi masyarakat, sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.

Pelatihan dan Praktik

Hasil praktikum dalam pelatihan teknis pengolahan tomat menjadi kripik mencapai kesuksesan dengan melibatkan partisipasi aktif para Wanita Tani di Desa Curio. Dengan memanfaatkan sumber daya yang ada, praktikum dilakukan dengan memanfaatkan peralatan sederhana yang tersedia di desa, sehingga memberikan gambaran nyata tentang kemungkinan produksi kripik tomat secara mandiri. Pelatihan ini membantu Wanita Tani memahami langkah-langkah pengolahan, penggunaan peralatan, serta proses pengemasan dengan efektif. Proses pembuatan seperti disajikan pada Tabel 1.

Praktikum memfokuskan pada pemanfaatan sumber daya lokal, memastikan bahwa Wanita Tani dapat mengadopsi keterampilan dan pengetahuan yang diberikan ke dalam konteks kehidupan mereka sehari-hari. Kesuksesan praktikum ini menunjukkan potensi adanya pengembangan industri rumah tangga dengan memanfaatkan sumber daya lokal, yang dapat memberikan dampak positif pada peningkatan kemandirian ekonomi dan pendapatan masyarakat Desa Curio.

Hasil praktik diperoleh jika Wanita Tani berhasil mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh selama pelatihan dengan baik. Mereka memahami langkah-langkah pengolahan tomat menjadi kripik, termasuk penggunaan bumbu bawang merah dan formulasi original. Praktik lapangan menunjukkan adanya peningkatan efisiensi dalam proses produksi. Wanita Tani mampu melakukan proses penggorengan dengan tepat, menciptakan kripik yang memiliki tekstur kriuk dan tidak terlalu berminyak, dan hasil produk kuning keemasan (Gambar 4). Produk kripik tomat dengan varian rasa bawang merah dan original menghasilkan cita rasa yang gurih dan autentik. Wanita Tani dapat mengendalikan proporsi bumbu secara tepat, memberikan karakteristik khas pada masing-masing varian rasa.

Kripik tomat dikemas dengan rapi dan menarik, menggunakan bahan kemasan yang dapat menjaga kualitas dan kerenyahan produk. Penentuan kemasan plastik untuk kripik tomat didasarkan pada pertimbangan kepraktisan dan daya tarik visual. Wanita Tani memilih plastik klip jenis PP dan PE sebagai bahan kemasan karena ringan, mudah diproses, dan

melindungi kripik dari kelembaban. Kemasan dengan plastik Polypropylene (PP) dan Polyethylene (PE) digunakan dengan alasan aman digunakan untuk makanan (Ulfa & Setyawan, 2022; Julianti, 2017).

Tabel 1. Langkah-langkah pembuatan keripik tomat.

Kegiatan	Keterangan
Persiapan bahan:	• Pilih tomat yang matang dan segar. Cuci bersih dan potong menjadi irisan tipis. • Siapkan tepung terigu, garam, dan bumbu-bumbu lain sesuai selera.
Penghalusan:	• Haluskan atau blender tomat hingga menjadi pasta atau bubur tomat.
Pencampuran Adonan:	• Campurkan bubur tomat dengan tepung terigu secara merata hingga membentuk adonan kental. • Tambahkan garam dan bumbu lainnya untuk memberikan rasa pada adonan.
Pencetakan:	• Ambil sejumlah kecil adonan dan cetak dengan tangan atau alat cetak sesuai bentuk yang diinginkan.
Penggorengan:	• Panaskan minyak dalam wajan atau penggorengan. • Goreng cetakan adonan hingga warna berubah menjadi kecokelatan dan teksturnya crispy.
Pendiaman	• Kering anginkan keripik yang sudah digoreng sampai tiris.
Pengemasan:	• Dinginkan keripik tomat terlebih dahulu sebelum melakukan proses pengemasan. • Tempatkan keripik dalam wadah kedap udara atau kantong plastik.
Penyimpanan:	• Simpan keripik tomat di tempat yang sejuk dan kering untuk menjaga kesegaran dan kelembutan. • Pastikan wadah atau kantong plastik tertutup rapat untuk mencegah kelembaban yang dapat merusak kerenyahan keripik.

Gambar 4. Pembuatan dan hasil produk yang dibuat sederhana serta dikemas dengan kemasan plastik klip.

Dalam praktiknya, mereka menunjukkan keterampilan dalam pengemasan yang rapi dan menarik, menciptakan daya tarik yang memikat konsumen. Penggunaan plastik juga memastikan kualitas dan kerenyahan produk tetap terjaga selama penyimpanan, memenuhi standar kebersihan dan keamanan pangan. Penggunaan plasik PP juga menjaga kualitas dan kerenyahan tetap terjaga (Nindiani & Safitri, 2022) jika dibandingkan dengan plastik biasa (Labibah, 2022). Hasil praktik lapangan menjadi dasar untuk pengembangan lebih lanjut. Wanita Tani dapat mulai menjelajahi varian rasa lainnya atau meningkatkan kualitas produk untuk memenuhi selera pasar yang beragam.

KESIMPULAN

Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat, terfokus pada pengolahan kripik tomat, telah berhasil memberdayakan Wanita Tani di Desa Curio. Keunggulan alamiah desa dalam hortikultura, khususnya tomat, dijadikan landasan kuat untuk pengembangan ekonomi lokal. Penyuluhan mengenai manfaat ekonomi produk turunan tomat mendapat respons positif, dan pelatihan praktikum membantu Wanita Tani mengadopsi keterampilan pengolahan dengan efektif. Kemasan plastik PP dan PE dipilih untuk menjaga kualitas kripik tomat. Kegiatan ini menawarkan solusi konkret terhadap fluktuasi harga dan kesulitan penyimpanan produk, serta memberikan dampak positif terhadap perekonomian dan kemandirian Wanita Tani serta masyarakat Desa Curio secara keseluruhan.

REFERENSI

Adimihardja, K., & Hikmat, I. H. (2003). *participatory research appraisal: dalam Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat*. Humaniora.

Al-Mubarok, M. S., & Dwilestari, I. (2023). Pemanfaatan Buah Pepaya Sebagai Upaya Peningkatan Pendapatan UMKM Anggota Kelompok Wanita Tani (KWT). *PASAI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, *2*(1), 30-36.

Asnamawati, L., Rasoki, T., Novrianda, H., Kristanti, D., & Nurmalia, A. (2021). Pengenalan Nilai Tambah Melalui Pengolahan dan Pemasara Saos Tomat Di SMK Agribisnis Dangau Datuk Bengkulu. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *5*(2), 488-493.

Badan Pusat Indonesia. (2011). *The Corpus of Chili Statistics*. Statistics Indonesia.

Bafdal, N., Nurhasanah, S., & Ardiansah, I. (2020). Introduksi Pengolahan Manisan Tomat Kurma untuk Meningkatkan Nilai Tambah Tomat. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, *4*(5), 840-849.

Destyana, N. S. G. (2017). Strategi Pengembangan UKM Torakur (Tomat Rasa Kurma) di Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang. *Agrista*, *5*(1).

Habiburrohman, H. (2018). *Aplikasi Teknologi Akuaponik Sederhana Pada Budidaya Ikan Air Tawar Untuk Optimalisasi Pertumbuhan Tanaman Sawi (Brassica juncea L.)* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).

Iskandar, N. A., dkk. (2022). *Let's Go Let's Plants 11 Tanaman*. Jejak Pustaka.

Isma, A., Azis, F., & Alisyahbana, A. N. Q. A. (2023). Membangun Kemandirian Ekonomi Keluarga Berbasis Mompreneurs Melalui Inovasi Ubi Jalar Menjadi Kripik Siap Jual. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *4*(3), 5512-5518.

Julianti, S. (2017). *A Practical Guide to Flexible Packaging*. Gramedia Pustaka Utama.

Labibah, T. P. (2022). Perbaikan Kualitas Produk Melalui Proses Produksi pada Usaha Makanan Ringan Keripik Pisang "DANGKRIK" di Dusun Kulubanyu, Mojokerto. *Jurnal Studi Inovasi*, *2*(1), 40-46.

Lismeri, L., Herdiana, N., & Darni, Y. (2019). Diversifikasi Produk Olahan Tomat Sebagai Alternatif "Camilan Sehat dan Lezat" Guna Meningkatkan Nilai Gizi dan Perekonomian

Masyarakat Desa Giri Condro Langkapura Bandar Lampung. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Sakai Sambayan*, *3*(2), 75-82.

Mustakim, M., Hasni, H., Hasna, H., Makkasau, M., Sukarni, S., Angriani, E., ... & Ismail, I. (2021). Pengolahan Tomat Menjadi Kurma Tomat dengan Teknik Tradisional untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Dusun Tarian. *MASPUL JOURNAL OF COMMUNITY EMPOWERMENT*, *3*(1), 78-85.

Nindiani, A., & Safitri, F. (2022). Perencanaan Desain Kemasan Keripik Untuk Meningkatkan Kualitas Produk Pada Usaha Mikro Kecil Di Desa Mulyasejati. *Prosiding Konferensi Nasional Penelitian Dan Pengabdian Universitas Buana Perjuangan Karawang*, *2*(1), 1430-1438.

Nisa, A. K., Azizah, D. N., Widiyawati, E., & Adawiyah, R. (2022). Pengolahan tomat rasa kurma (torakur) dengan teknik tradisional untuk meningkatkan nilai tambah buah tomatdi kelurahan triwung kidul. *Development*, *1*(1), 37-48.

Nugroho, C. A., & Setiawan, A. W. (2022). Pengaruh Frekuensi Penyiraman dan Volume Air terhadap Pertumbuhan Tanaman Sawi Pakcoy Pada Media Tanam Campuran Arang Sekam dan Pupuk Kandang. *AGRIUM: Jurnal Ilmu Pertanian*, *25*(1), 12-23.

Nur, L. C. N., Maarif, I. B., & Husnia, M. (2022). Strategi Pemasaran melalui Digital Marketing Berbasis E-Modul Flipbook untuk Kelompok Wanita Tani Desa Bedahlawak. *Jumat Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *3*(2), 69-81.

Nurhamni, N., & Ilham, I. (2020). Pemberdayaan Pemuda Desa: Motivasi Pemerintah Ululere Kecamatan Bungku Timur Kabupaten Morowali. *Jurnal Administrator*, *2*(1), 58-68.

Oktima, E., Suhada, A., Gunawan, M., Fitriani, E., & Andriani, S. (2021). Pelatihan Produksi Saos Tomat Ibu PKK Lut Tawar dan Pegasing-Aceh Tengah-Nanggroe Aceh Darussalam. *Mejuajua: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, *1*(2), 16-22.

Putri, A. N. A., Wiraguna, R. T., Nagoro, A. S., & Fadlurrohman, A. N. (2023). Pemberdayaan Ekonomi Kelompok Tani Melalui Olahan Mie Selada Air Menuju Pengembangan Desa Wisata: Studi pada Desa Banjarejo, Kabupaten Malang. *NUSANTARA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *3*(4), 207-217.

Rahmi, I., & Trimo, L. (2019). Nilai Tambah Pada Agroindustri Dodol Tomat (Studi Kasus Pada Usaha Kelompok Wanita Tani Mentari Desa Genteng, Kecamatan Sukasari, Kabupaten Sumedang). *Journal of Food System and Agribusiness*, 50-56.

Satyajaya, W., & Irfan, I. (2017). Strategi Pemasaran Produk Tortilla Jagung (Studi Kasus UMKM Kelompok Wanita Tani Kemuning II Desa Marga Catur, Kalianda) The Marketing Strategy of Corn Tortilla Product. *Journal of Food Life Science*, *1*(1), 11-20.

Selvi, L. (2021). *Sistem Jual Beli Tomat di Desa Ledan Kabupaten Enrekang (Perspektif Hukum Ekonomi Syariah)* (Doctoral dissertation, IAIN Parepare).

Ulfa, R., & Setyawan, B. (2022). Pengaruh Penggunaan Tipe Pengemas Yang Berbeda Terhadap Karakteristik Keripik Jamur Tiram. *Jurnal Teknologi Pangan Dan Ilmu Pertanian (Jipang)*, *4*(2), 15-22.

Ulfah, I. F., Setiawan, A., & Rahmawati, A. (2017). Pembangunan Desa Berbasis Potensi Lokal Agrowisata di desa Bumiaji, Kota Batu, Jawa Timur. *Politik Indonesia: Indonesian Political Science Review*, *2*(1), 46-64.

Yanti, E. (2019). *Mudah Menanam Terung: Kiat, Manfaat, dan Budi Daya*. Bhuana Ilmu Populer.

Yuniastri, R., Ismawati, I., Putri, R. D., & Destryana, R. A. (2022). Produk Inovasi Olahan Tomat Sebagai Alternatif Peningkatan Pendapatan Petani Tomat Daerah Pesisir. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, *2*(3), 4529-4536.